

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu petunjuk yang disusun secara sistematis bertujuan untuk membantu peneliti dalam menyusun kegiatan penelitian, waktu penelitian dan prosedur dalam melakukan suatu penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kausalitas dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Penelitian kausalitas adalah salah satu jenis penelitian yang memiliki bertujuan untuk menemukan adanya kemungkinan hubungan sebab-akibat yang dapat timbul diantara dua variabel atau lebih (Sanusi, 2014). Metode penelitian kuantitatif merupakan jenis metode penelitian yang bertujuan untuk mencari, mengumpulkan, dan mengolah data serta menginterpretasikan olahan data ke hasil yang berupa angka dan dapat dijelaskan secara verbal dan tulisan (Budieli Hulu et al., 2021:20). Pendekatan jenis kausalitas dipilih dalam penelitian ini dikarenakan penggunaan data untuk menganalisis hubungan antar variabel akan dinyatakan dalam bentuk skala numeric atau angka. Penelitian ini akan menganalisis apakah ada pengaruh antara pendapatan, iklan, dan gaya hidup terhadap Keputusan Pembelian.

3.2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan sifat penelitian yang berupa penelitian replikasi. Penelitian replikasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil variabel, indikator, objek penelitian, dan alat analisi yang sama dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian replikasi dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran dari penelitian-penelitian terdahulu yang sudah ada. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek yang diteliti dan periode waktu dalam melakukan analisis datanya.

3.3. Lokasi Dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya kegiatan penelitian. Tujuan dari penentuan lokasi penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam menentukan lokasi sasaran dalam penelitannya. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Kawasan Dormitory Blok P Batamindo Mukakuning Batam. Alasan dipilihnya lokasi ini untuk penelitian yaitu minat konsumsi masyarakat terhadap produk mie lemonilo relatif rendah jika dibandingkan dengan produk pesaingnya.

3.3.2. Periode Penelitian

Jangka waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan dimulai dari bulan September 2022 awal perkuliahan semester 7 sampai bulan Januari 2023 akhir tugas

pada penulisan skripsi ini. Berikut ini disajikan jadwal penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam bentuk tabel:

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan, dan Pertemuan													
	Sep		Okt			Nov		Des			Jan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■	■											
Studi Pustaka			■	■	■	■								
Metode Penelitian						■	■	■						
Menyusun Kuesioner								■	■					
Menyebarkan Kuesioner										■	■	■		
Mengumpulkan Kuesioner										■	■	■		
Pengolahan Data											■	■	■	
Penyelesaian Skripsi													■	■

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Sugiyono (2016:80) mengemukakan bahwa, populasi sebagai keseluruhan area dalam penelitian berupa subjek dan objek yang akan ditentukan oleh peneliti dan harus memiliki karakteristik dan kualitas tertentu untuk dipelajari dan mendapatkan hasil atau kesimpulan. Masyarakat Dormitory Blok P7 hingga P12 Batamindo Mukakuning Batam yang berjumlah 353 orang.

3.4.2. Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menerapkan sebuah rumus Slovin, dengan penentuan batas toleransinya sebesar 5%, maka sampel yang dapat diambil berdasarkan pada jumlah populasi diatas adalah sebagai berikut:

Rumus 3.1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{353}{1 + (353 \times 0,05^2)} = 187,5 = 188$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 188 orang.

3.4.3. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan teknik *sampling perposive*. *Non-Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang penerapannya tidak memberikan kemungkinan yang sama kepada setiap anggota organisasi dalam populasi tersebut untuk dijadikan sampel penelitian, sedangkan teknik *sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:84). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Masyarakat Dormitory Blok P7-P12 Batamindo Kota Batam.

3.5.Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana peneliti dapat memperoleh data dan menganalisisnya untuk keperluan suatu penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer penelitian adalah data langsung yang didapat dan dicatat oleh peneliti (Anwar, 2018). Penelitian ini menggunakan data primer yang dalam bentuk kuesioner yang nantinya peneliti akan menyebarkannya secara online melalui *google form* dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari pengelola Dormitory Batamindo Batam berupa data jumlah penduduk yang tinggal di Blok P.
2. Data sekunder dalam suatu penelitian merupakan data tidak langsung yang akan dikumpulkan dan dicatat oleh peneliti berdasarkan pada referensi jurnal penelitian dari peneliti lainnya, buku, data pendukung lainnya. Data sekunder yang nantinya didapat akan digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah sistematis dan standar yang diambil oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan tentang fenomena yang sedang terjadi di lokasi penelitian dan dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan (Sukmawati, 2020:61). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi iklan dari produk mie lemonilo di sekitar Kawasan Dormitory Batamindo Kota Batam.

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap narasumber dari pemilik toko yang berada di sekitar Kawasan Dormitory Batamindo Kota Batam.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara membuat pertanyaan terstruktur dan kemudian menyebarkannya kepada para responden yang sudah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini akan disebarakan kepada Masyarakat Kawasan Dormitory Batamindo Kota Batam yang tinggal di Blok P7 hingga P12.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert*. Skala likert merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat

ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2016:92). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial yang sedang terjadi. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert pada penelitian ini akan dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala *Likert*

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2016:93)

3.7.Operasional Variabel Penelitian

Istilah variabel dalam suatu penelitian merupakan hal yang tidak dapat ditinggalkan ataupun diabaikan. Variabel merupakan indikasi-indikasi yang dapat menentukan adanya tipe-tipe dalam jenisnya dan pada tingkatannya. Variabel merupakan suatu gejala atau sifat yang dimiliki oleh orang, objek, maupun kegiatan yang mempunyai berbagai jenis antara satu dengan lainnya yang menjadi fokus peneliti untuk diobservasi dan dibuat suatu kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.7.1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independent dapat diartikan sebagai variabel yang dapat berpengaruh terhadap hadirnya variabel terikat (dependen). Variabel eksogen merupakan sebutan lain dari variabel ini, dan sebagian orang juga menyebutnya dengan variabel awal (Sanusi, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi: Pendapatan (X1), Iklan (X2), dan Gaya Hidup (X3).

3.7.2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel dependen dapat diartikan sebagai variabel yang dapat dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (independent). Variabel endogen merupakan sebutan lain dari variabel ini, dan sebagian orang juga menyebutnya dengan variabel akhir (Sanusi, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini meliputi: Keputusan Pembelian (Y).

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pendapatan (X1)	Jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan yang diterima perbulan 2. Pekerjaan 3. Anggaran biaya sekolah 4. Beban keluarga yang ditanggung. 	Likert
Iklan (X2)	Salah satu jenis komunikasi komersial dengan menggunakan media untuk menyiarkan informasi produk kepada konsumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan yang disampaikan dalam iklan. 2. Frekuensi penayangan iklan. 3. Visualisasi iklan. 	Likert

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Efektifitas media yang digunakan. 5. Suara. 6. Musik. 7. Kata-kata. 8. Warna 	
Gaya Hidup (X3)	Gambaran perilaku konsumen yang berkaitan dengan bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan (<i>Activities</i>) 2. Minat (<i>Interest</i>) 3. Pendapat (<i>Opinion</i>) 	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Salah satu bentuk perilaku konsumen dimana konsumen tersebut sebelum memenuhi kebutuhannya sudah mencari informasi, mengetahui permasalahan, serta melakukan evaluasi terhadap suatu produk yang akan dibelinya sehingga konsumen dapat membelanjakan uangnya dengan efisien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan produk. 2. Manfaat produk 3. Pemilihan produk. 4. Ketertarikan pada merek 5. Kebiasaan pada merek. 6. Kesesuaian harga 7. Kemudahan untuk mendapatkan produk. 8. Pelayanan yang diberikan. 9. Ketersediaan barang. 10. Kesesuaian dengan kebutuhan. 11. Keuntungan yang dirasakan. 12. Alasan pembelian. 	Likert

		13. Keputusan jumlah pembelian.	
		14. Keputusan pembelian untuk persediaan	

Sumber: Peneliti, 2022

3.8. Metode Analisis Data

Suatu penelitian memerlukan adanya analisis data yang akurat dengan maksud agar hasil penelitian yang didapat sesuai. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

3.8.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian dapat diaplikasikan sebagai alat bantu peneliti dalam menyajikan serta menganalisis data yang berbentuk kuantitatif dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui gambaran perusahaan dengan jelas yang nantinya akan dijadikan sampel penelitian. Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif penelitian dapat disajikan melalui nilai mean, standar deviasi, table, diagram lingkaran, grafik, nilai modus, median, desil dan persentil (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan *software* SPSS 20 sebagai alat pengolahan datanya. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) merupakan suatu program komputer dalam analisis statistika yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk membantu mengolah data penelitian.

3.8.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat ukur untuk menentukan besarnya pengaruh yang dapat ditimbulkan antara pendapatan, iklan, gaya hidup, dan keputusan pembelian. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini menghasilkan model empat dalam tabel yang merupakan Hasil Analisis Regresi. Rumus regresi berganda yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Rumus 3.2 Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

X_1 = pendapatan

X_2 = iklan

X_3 = gaya hidup

Y = keputusan pembelian

a = konstanta

b,c, dan d = konstanta regresi

3.8.3. Uji Koefisien Determinasi (R_2) dan (ΔR_2)

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan sebagai alat ukur untuk menerangkan adanya pengaruh variabel bebas yang simultan terhadap variabel

terikatnya. Letak dari nilai koefisien akan dinyatakan diantara nol hingga satu. Apabila didapati nilai R_2 dalam kategori kecil, maka berarti kemampuan dari variabel bebas penelitian ini dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat memiliki keterbatasan tinggi. Kemudian apabila Nilai dari R_2 hampir mencapai nilai satu, maka berarti variabel terikat penelitian ini akan berkontribusi untuk menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variasi variabel terikatnya. Sedangkan untuk mengetahui nilai ΔR_2 dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus: hasil pengurangan dari nilai R_2 dari setiap variabel yang akan dikurangi dengan nilai R_2 dari variabel kontrol.

3.9. Uji Kualitas Data

3.9.1. Uji Validasi

Uji validasi merupakan pengujian instrument penelitian untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2016:121). Suatu penelitian dapat dinyatakan valid apabila instrument dalam penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dengan metode analisis Korelasi Pearson.

Teknik Korelasi Person merupakan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi, yaaitu:

1. Jika bernilai positif, maka $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka item dari data tersebut dapat dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item dari data tersebut dinyatakan tidak valid.

3.9.2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan pengujian instrument penelitian untuk mengetahui kesamaan data penelitian dalam rentang waktu yang berbeda (Sugiyono, 2016:121). Suatu penelitian dapat dinyatakan reliabel apabila instrumen penelitian tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran skala rentang dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 dengan menerapkan metode *Cronbach Alpha*. Metode ini digunakan untuk menentukan apakah instrumen dalam data penelitian ini reliable atau tidak jika menggunakan batasan 0,6. Realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

Uji realibilitas akan dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan untuk mengukur kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai *Alpha* lebih besar daripada 0,6 maka data tersebut dapat dinyatakan reliable.
2. Jika nilai *Alpha* lebih kecil daripada 0,6 maka data tersebut dapat dinyatakan tidak reliable.

3.9.3. Uji Asumsi Klasik

3.9.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independent memiliki distribusi normal atau tidak (Sukmawati, 2020:61). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data norma atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Normal P-Plot of regressionstandardized* terhadap pengujian pada keseluruhan variabel dalam penelitian ini. Uji normalitas data dapat dilihat dari pola kurva penyebaran Grafik P-Plot. Jika pola penyebaran memiliki garis normal kurva maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3.9.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas penelitian digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Sukmawati, 2020). Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika VIP kurang dari 10, maka dapat dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian.
2. Jika VIP lebih dari 10, maka dapat dinyatakan terdapat masalah multikolinearitas dalam penelitian.

3.9.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketimpangan varians residual dari satu variabel ke variabel lainnya (Darojat, 2020:55). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Kriteria yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

1. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka suatu penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresinya .
2. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka suatu penelitian terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresinya.

3.10. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam suatu penelitian bertujuan untuk meneliti adakah pengaruh yang sebenarnya serta dapat dipercaya antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pelaksanaan pengujian hipotesis akan diketahui kesimpulan dari variabel-variabel dalam hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

3.10.1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial bertujuan untuk memastikan apakah variabel independent secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai dari variabel dependen suatu penelitian

(Sukmawati, 2020:64). Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Untuk menentukan nilai t-tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan dua sisi dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independent. Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.10.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari semua variabel independen penelitian secara simultan terhadap variabel dependen (Sukmawati, 2020:63). Pembuktian uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degrees of freedom*) $df_1 =$ jumlah total variabel-1 dan $df_2 = (n-k-1)$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Kriteria pengujian yang digunakan dalam uji simultan penelitian ini yaitu:

1. Jika $F\text{ hitung} \leq F\text{ tabel}$, maka H_0 diterima, berarti variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F\text{ hitung} > F\text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.